

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis yang dilakukan maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Penyebab terbesar yang menyebabkan losses pada topografi miring tanpa teras yaitu kondisi areal yang sulit dijangkau oleh pekerja yang menyebabkan pekerja jadi sulit untuk melihat dan mengutip brondolan yang terjatuh pada areal tersebut.
2. Faktor-faktor yang mengakibatkan losses pada topografi miring tanpa teras yaitu kondisi piringan, TPH, dan Pasar Pikul yang semak serta kondisi alat pemanen yang tidak dalam kondisi layak digunakan.
3. Sebelum perlakuan butir losses di piringan, pasar pikul, dan TPH masih berada diatas standar yang berlaku di kebun, sedangkan setelah dilakukan perlakuan butir losses piringan dan pasar pikul sudah berada dibawah standar, walaupun butir per TPH masih diatas standar, hal ini sudah jauh lebih baik jika dibandingkan dengan sebelum perlakuan.
4. Habit pekerja juga berperan besar dalam terjadinya losses pada topografi rendahan ini. Tidak dapat dipungkiri bahwasanya pekerja malas untuk mengutip brondolan yang terdapat pada lahan yang terlalu rendah. Maka dari itu disitulah tugas seorang asisten untuk memastikan nya. Seharusnya setelah dilakukan perlakuan pada losses, perusahaan akan menghindari kerugian sebesar Rp 167.328 / Ha / Tahun.
5. Setelah dibandingkan dengan biaya perlakuan untuk minimalisasi losses, terdapat keuntungan sebesar Rp 18.840 / Ha / Tahun.